

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Revitalisasi Terminal Pondok Cabe ini merupakan terminal tipe A dengan mengedepankan pembahasan mengenai sirkulasi yang aman dan efektif. Pemindehan fungsi terminal dari Terminal Lebak Bulus, Jakarta Selatan, ke Terminal Pondok Cabe, Tangerang Selatan, memerlukan penyesuaian yang cukup signifikan, terutama masalah trayek. Perbedaan sistem sirkulasi ini yang menjadi permasalahan dan perlu penyesuaian ulang dengan perancangan Terminal Pondok Cabe ini. Maka fokus dari perancangan ini adalah meminimalisir adanya sirkulasi silang pada sistem sirkulasi dan keefektifan aksesibilitasnya.

Upaya dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan menentukan kriteria yang akan dipakai. Pada perancangan, kriteria sangat erat kaitannya dengan standar yang berlaku. Dalam perancangan ini, kriteria yang dipakai merupakan peraturan – peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Peraturan tersebut merupakan kriteria secara makro yang harus diikuti. Sedangkan standar yang berlaku menyesuaikan pemakaiannya pada kriteria yang dipilih. Dari kriteria dan standar tersebut lah muncul sebuah desain skematik.

Perancangan dalam sebuah terminal dapat dilihat dari sistem sirkulasinya. Sirkulasi yang aman, nyaman, dan mudah adalah suatu kewajiban. Dalam upaya meminimalisir sirkulasi silang pada terminal, dapat dilakukan beberapa cara. Pemisahan jalur mengacu pada perbedaan dimensi antar kendaraan. Pemisahan ini mengacu pada aspek keselamatan kendaraan dan meminimalisir tersendatnya kendaraan dalam jalur tersebut karena perbedaan luas manuver. Selain itu jalur penghubung antar zona diminimalisir sirkulasinya dengan adanya *elevated bridge*, juga sangat membantu dalam masalah waktu dan memudahkan penumpang menuju tempat tujuan.

5.2 Saran

Saran ini akan ditujukan bagi akademisi maupun peneliti yang akan memakai atau melanjutkan bahasan ini. Dalam perancangan terminal, sirkulasi yang baik merupakan sirkulasi yang mengutamakan aspek efektifitas dan keamanannya. Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan adalah perbedaan tapak di setiap perancangan. Perbedaan tapak dapat mempengaruhi pola sirkulasi, jumlah trayek, pembagian zona, bahkan sampai tipe terminal.

